

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakangan ini persaingan antara perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan menunjukkan kemajuan yang sangat pesat agar dapat menjadi yang terbaik dengan meningkatkan nilai perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham. Kemajuan ini diharapkan agar menarik pihak investor agar menanamkan modalnya. Berbagai hal yang dapat dipertimbangkan investor untuk menanamkan modalnya seperti laba yang meningkat setiap tahunnya.

Rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan di setiap periodenya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, aset, maupun modal sendiri. Jadi, hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Rasio likuiditas atau rasio modal kerja mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Dengan demikian kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau aktiva yang dimiliki menjadi maksimum.

Penggunaan rasio solvabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca, pengukurannya dapat dilakukan untuk berbagai periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu

tertentu baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Tabel 1.1

Data Laba Bersih, Kas+Setara Kas dan Total Hutang terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 (Dalam Rupiah)

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan)	Kas + Setara Kas (Dalam Jutaan)	Total Hutang (Dalam Jutaan)	Harga Saham
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	5,266,906	13,362,236	38,233,092	7,925
		2017	5,145,063	13,689,998	41,182,764	7,625
		2018	4,961,851	8,809,253	46,620,996	7,450
		2019	5,902,729	13,745,118	41,996,071	7,925
GGRM	Gudang Garam Tbk	2016	6,672,682	1,595,120	23,387,406	63,900
		2017	7,755,347	2,329,179	24,572,266	83,800
		2018	7,793,068	2,034,169	23,963,934	83,625
		2019	10,880,068	3,571,886	27,716,516	53,250
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2016	6,390,672	373,835	12,041,437	38,800
		2017	7,004,562	404,784	13,733,025	55,900
		2018	9,109,445	351,667	11,944,873	45,400
		2019	7,392,837	628,649	15,369,509	42,800

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat laba bersih, kas + setara kas, dan total hutang meningkat tetapi harga saham perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, Gudang Garam Tbk dan Unilever Indonesia menurun dimana seharusnya harga saham meningkat. Fenomena yang tidak umum terjadi ini mendorong peneliti untuk membuktikan apakah profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Elizabeth & Jonnardi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Profitabilitas X2 = Likuiditas X3 = Solvabilitas Y = Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Irma, Sri, & Christy (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Profitabilitas X2 = Likuiditas X3 = Solvabilitas X4 = Kepemilikan Institusional Y = Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3	A.A. Ngr & Henny (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Profitabilitas X2 = Solvabilitas X3 = Likuiditas X4 = Inflasi Y = Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan

1.2.2 Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi pengembalian atas aset maka semakin tinggi juga jumlah profit yang dihasilkan dari setiap modal yang tertanam dalam total aset begitu juga sebaliknya (Hery 2016:193).

1.2.3 Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

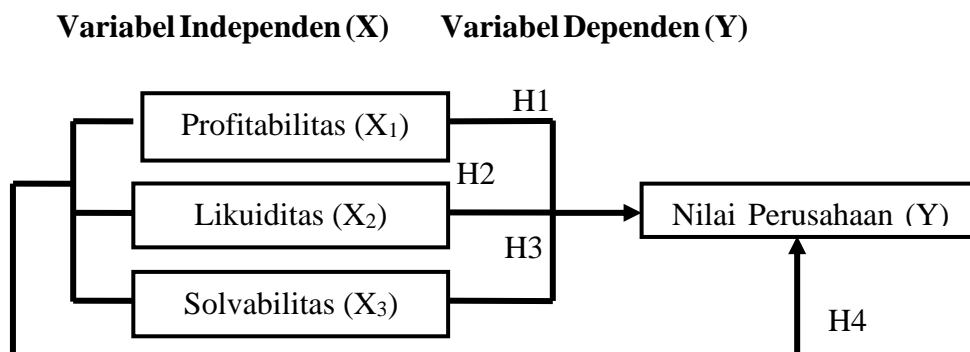
Kinerja keuangan yang diasumsikan dengan rasio likuiditas menggambarkan mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi dalam jangka pendek terhitung sejak Neraca dibuat (Budi Raharjo, 2009:120).

1.2.4 Teori Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah memiliki risiko keuangan yang kecil, tetapi kecil juga untuk menghasilkan laba yang besar (Hery, 2016:163).

1.2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi.
- H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi
- H3 : Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi
- H4 : Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi